

TINGGI TEBING 20 METER

Longsor Tutup Jalan Tegalsari - Temon



KR-Agussutata

Tebing setinggi lebih 20 meter yang longsor menutup jalan provinsi di Turusan, Pendoworejo, Kapanewon Girimulyo.

GIRIMULYO (KR) -Tebing setinggi 20 meter lebih longsor menutup akses jalan provinsi Tegalsari - Temon di Pedukuhan Turus RT 48/22, Kalurahan Pendoworejo, Kapanewon Kulonprogo, Jumat (29/3) pagi sekitar pukul 09.00.

Longsor terjadi setelah sehari sebelumnya turun hujan deras di kawasan perbukitan Menoreh Kulonprogo. Tanah, bebatuan dan tumbuh-tumbuhan ikut terbawa longsor menutup jalan. Kendaraan bermotor dari arah Nanggulan atau sebaliknya dari Jatimulyo dan Purworejo harus memutar melewati jalan Girimulyo - Jatimulyo.

Dukuh Turusan, Kalurahan Pendoworejo Suhartoyo bersama sejumlah warga menyebutkan tebing longsor setelah dua malam sebelumnya turun hujan. Longsor diperkirakan akibat lapisan tanah tidak mampu menahan beban tumbuhan dan air hujan yang masuk ke dalam tanah.

Menurutnya, warga tidak mengetahui ada tanda-tanda tebing akan longsor. Lokasi longsor di atas tebing merupakan lahan yang dipenuhi tanaman tahunan dan jauh dari pemukiman penduduk.

Ruas jalan provinsi yang tertutup material longsor merupakan jalan utama aktivitas masyarakat dari dan ke Nanggulan atau Yogyakarta.

"Pada saat terjadi longsor tidak ada hujan. Justru turun hujan dua malam sebelumnya. Mungkin lapisan tanah di atas batu cadas tidak mampu menahan air hujan hingga longsor," kata Suhartoyo.

Panewu Girimulyo, Purwono mengungkapkan kapanewon telah melaporkan tebing longsor sekaligus mengkoordinasikan ke BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah) dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Kawasan Pemukiman (PUPKP) Kulonprogo.

Menurutnya, laporan telah ditindaklanjuti Dinas PUPKP Kulonprogo dan mengkoordinasikan dengan Dinas PUP ESDM DIY. Jalan yang tertutup material longsor merupakan jalan provinsi.

"PUPKP Kulonprogo sudah mengirimkan alat berat dan truk untuk membersihkan longsor. Jalan ditargetkan dapat segera dibuka kembali dan dilewati kendaraan," ujar Purwono. **(Ras) -f**

SMK MAARIF NGAWEN

Cetak Lulusan Siap Kerja



KR-Dedy EW

Pelaksanaan servis di SMK Maarif Ngawen.

WONOSARI (KR) - SMK Maarif Ngawen bekerjasama dengan Sumber Baru Motor (SBM) mengadakan pelaksanaan servis murah selama dua hari, Rabu (17/3) dan Kamis (18/3). Bersamaan dilaksanakan penandatanganan kerjasama peningkatan keterampilan siswa. Bahkan siswa mendapat-

kan kesempatan untuk Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SBM.

"Selain kampus 1, SMK Maarif Ngawen sudah memiliki kampus 2 yang kini dipergunakan untuk praktik. Servis dilaksanakan selama dua hari bekerjasama dengan SBM Kepek Wonosari," kata Kepala SMK Maarif Ngawen M

Rofik Zamari SPdI. Program servis ini diawali dengan penandatanganan kerjasama dan pemotongan pita. Serta dihadiri SBM Kepek Wonosari, LP Maarif dan undangan. Sebanyak kurang lebih 40 sepeda motor mengikuti servis murah di Kampus 2 SMK Maarif Ngawen.

Diungkapkan, sekolah menggandeng dunia industri untuk mendorong keterampilan siswa. Harapannya nantinya juga memiliki kelas tersendiri, menjadi binaan Yamaha. Untuk saat ini terdapat jurusan teknik dan bisnis sepeda motor. "Sekolah berkomitmen untuk membentuk lulusan yang siap kerja. Generasi atau lulusan yang siap untuk terjun di dunia industri," jelasnya. **(Ded) -f**

300 Ribu Ton Gabah Sumbang Ketahanan Pangan

PONJONG (KR) - Kabupaten Gunungkidul menjadi salah satu penyumbang padi di Provinsi DIY. Data Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Gunungkidul produksi padi tiap tahun mencapai 300 ribu ton atau penyumbang 30 persen untuk wilayah DIY yang mencapai 900 ribu ton. Hal ini sangat membanggakan karena Gunungkidul sangat potensial juga untuk pertanian.

"Produksi 300 ribu ton padi per tahun sangat membanggakan," terang Bupati Gunungkidul H Sunaryanta saat menghadiri gerakan pengendalian Organisme Pengganggu Tanaman di Ponjong, Kamis (18/3).

Bentuk fasilitasi pemerintah untuk meningkatkan hasil produksi padi sebagai upaya menyiapkan ketahanan pangan kini terus ditingkatkan. Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul melaksanakan gerakan pengendalian Organisme



KR-Bambang Purwanto

Bupati H Sunaryanta saksikan program pengendalian hama tanaman di Ponjong.

Pengganggu Tanaman (OPT) dengan keberhasilan ini bupati sangat mengapresiasi sinergi provinsi dan pemerintah daerah serta apresiasi kelompok tani atas upaya yang dilakukan dan harapannya semoga dapat meningkatkan produktifitas pertanian.

"Kami berharap produktifitas pertanian terus membaik," ucapnya.

Sementara itu, Ketua Klontan Sidoguyub Sukirno, SSos mengatakan Gerakan pengendalian hama ini di targetkan untuk luas garapan 27 hektare, 3 hektare di antaranya berada

di sekeliling rumah warga dan selebihnya 24 hektare di lokasi pertanian.

Plt Kepala DPP Provinsi Ir Sugeng Purwanta mengatakan upaya gerakan pengendalian ini harus terus dilakukan sebagai upaya memaksimalkan hasil tani. Pengendalian hama ini bukan bersifat pembasmian karena penggunaan bahan yang bersifat organik.

Harapannya petani tetap semangat apapun fasilitas yang diberikan pemerintah agar menjadi motivasi semangat sehingga tidak ada ketertinggalan. **(Bmp) -f**

INVESTOR DATANGI KANTOR BUPATI

Perangkat Ganjal Perizinan

WONOSARI (KR) - Meskipun berkas perizinan pembangunan Masjid di Kalurahan Monggol, Saptosari sudah lengkap, PT KADE Perkasa Mandiri Yogyakarta masih terganjal tandatangan lurah setempat. Kendala tersebut disampaikan Direktur PT KADE Perkasa Mandiri Yogyakarta Ir Lilik A Widyastuti MSi ketika beraudiensi dengan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta di Kantor Pemda, Kamis (18/3).

Rencananya pembangunan masjid ini akan dipergunakan masyarakat umum. Untuk mendukung rencana pembangunan kawasan bisnis.

"Bupati saja mempersilakan pembangunan dilanjutkan namun dengan perizinan yang lengkap. Kebijakan di atas dengan di lapangan yang berbeda ini jangan sampai ditemui investor lainnya," kata Ir Lilik A Widyastuti usai bertemu bupati.

Diungkapkan, pembangunan Masjid Ar Raudhah sendiri pada peletakan batu pertama oleh Lurah Monggol, Saptosari. Namun dalam pelaksanaan perizinan terkendala tanda tangan lurah. Padahal perizinan yakni Keterangan Rencana Kabupaten (KRK) sudah lengkap. Masjid tersebut dibangun untuk dapat dimanfaatkan masyarakat dan



KR-Dedy EW

H Sunaryanta bertemu dengan investor.

yang melintas di jalur tersebut.

"KRK ini berlaku selama dua tahun. Jika pembangunan sarana prasarana sudah meningkat, akan dilanjutkan dengan perizinan kawasan bisnis," ujarnya.

Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dalam kesempatan tersebut mempersi-

lakan pelaksanaan investasi. Namun dengan tetap memenuhi perizinan.

Pembk sedang melakukan koordinasi terkait tata ruang di Gunungkidul. Melalui adanya peluang revisi, nantinya pelaksanaan pembangunan maupun investasi di Gunungkidul akan semakin meningkat. **(Ded/Bmp) -f**

PEMKAB GUNUNGKIDUL

Siap Sambut Pemudik Lebaran

WONOSARI (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Gunungkidul melakukan persiapan menghadapi kedatangan arus mudik lebaran tahun ini setelah pemerintah merelaksasi diperbolehkannya kembali mudik lebaran di tengah pandemi Covid-19. Kepala Seksi Pengendali Operasi (Dalops) Dishub Gunungkidul, Bayu Susilo Aji menyatakan, pada arus mudik lebaran 2021 nanti, pihaknya akan memperketat pengawasan terutama dalam hal protokol kesehatan. Sejumlah fasilitas juga dilakukan diantaranya pengecekan kesehatan sebagaimana dalam ketentuan," katanya, Jumat (19/3).

Tahap awal persiapan pihaknya akan melakukan survei lapangan akan melakukan survei lapangan terutama ruas jalan yang akan dilalui pemudik, pemasangan imbauan keselamatan, rambu petunjuk

arah dan memperbaiki fasilitas seperti lampu lalu lintas hingga penempatan jalan. Dengan pengecekan dan upaya perbaikan ini diharapkan pada saat arus mudik terjadi mendatang, fasilitas yang ada sudah secara maksimal dapat berfungsi dengan baik. Sementara itu berkaitan dengan Posko Lebaran 2021, pihaknya masih terus melakukan koordinasi. Pada masa pandemi Covid-19 ini, teknis posko lebaran dengan standar Covid-19 tentunya sangat diperlukan." Kami masih menunggu instruksi resmi dari Pusat dan Pemda DIY," ujarnya.

Sesuai dalam petunjuk pelaksanaan untuk pengetatan protokol kesehatan, setiap penumpang nantinya harus mematuhi protokol kesehatan baik sebelum pengangkutan, selama dalam perjalanan hingga sampai pada tujuan tetap di-

lakukan. Sehingga pengawasan pun akan dilakukan oleh Kementerian, Pemda DIY dan Pemkab Gunungkidul. Khusus yang berkaitan dengan terminal bus secara umum terminal yang sudah siap menerima kedatangan pemudik. "Secara umum yang berkaitan dengan mudik lebaran sudah siap dan akan terus dikoordinasikan," ucapnya.

Sebagaimana diketahui bahwa pemerintah membuka ruang bagi warga perantau untuk mudik saat hari lebaran mendatang. Tetapi karena masih dalam masa pandemi Covid-19 nantinya tetap diberlakukan pengetatan dan pengawasan dan tetap mengacu pada pelaksanaan protokol kesehatan. Sehingga nantinya pemerintah tetap akan melakukan pengawasan dan membangun sejumlah posko terpadu. **(Bmp) -f**

Fam Trip, Kembangkan Pariwisata Kolaboratif

GIRIMULYO (KR) - Sebagai upaya memperkenalkan sejumlah objek wisata (obwis) di Kabupaten Kulonprogo, Dinas Pariwisata (Dinpar) setempat menyelenggarakan *Familiarization Trip* (Fam Trip) dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (prokes) secara ketat.

Fam Trip dilaksanakan dengan jumlah peserta terbatas di antaranya perwakilan Asosiasi Industri Pariwisata (Asita) DIY, PHRI, HPI, GIPI, Influencer Media Sosial, TIC Dinpar DIY dan Kepala Dinpar Kulonprogo Joko Mursito SSn MA serta Wakil Bupati sekaligus Ketua Gugus Tugas Penanggulangan Covid-19 Kulonprogo Fajar Gegana.

"Kami bertekad mengembangkan pariwisata Kulonprogo tidak hanya berkelas nasional, tapi dunia, karena banyak potensi, sarana dan prasarana yang mendukung hal tersebut. Apalagi ada Yogyakarta International Airport (YIA) yang juga ditetapkan sebagai pendukung Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) Borobudur," kata Joko Mursito di sela kegiatan, Kamis (18/3).

Guna memperkenalkan pariwisata Kulonprogo berkelas dunia dimaknakan maka pihaknya mengambil langkah-langkah strategis di antaranya melaksanakan program pengembangan pariwisata kolaboratif Nusa Brata. Kemudian menjalankan pro-



KR-Asrul Sani

Pengunjung siap memasuki Goa Sumitro.

gram Sambang, terdiri Sambang Gisik, Sambang Gawe, Sambang Gunung.

Potensi wisata di Kulonprogo cukup banyak, pada 22 Maret 2021 akan menetapkan tiga Gunung Api Purba Tertua di Pulau Jawa, Goa Kiskendo juga ditetapkan menjadi Goa *Heritage* sebagai Goa tertinggi di Pulau Jawa, 800

di atas permukaan laut (dpl).

Dalam Fam Trip peserta menyaksikan Sendratari Kiskenda Mrahaswara (Kiskenda yang bersinar) di Taman Wisata Goa Kiskendo, Explore Goa Sumitro dan Goa Kiskenda, dilanjutkan ke Tegal Pule Desa Wisata Banjararum. **(Rul) -f**

Diinventarisasi, Prioritas Dibangun Jalur Jalan Wisata

PENGASIH (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) Kabupaten Kulonprogo agar menginventarisasi jalur jalan wisata yang menjadi prioritas dibangun agar bisa mendukung percepatan pengembangan sektor wisata.

"Pengembangan objek wisata sangat tepat untuk pemulihan ekonomi dampak Covid-19. Namun kunci utama sektor wisata berkembang adalah infrastruktur jalan," kata Ketua Fraksi Golkar DPRD Kabupaten Kulonprogo, Widiyanto, Rabu (17/3).

"Saat ini, infrastruktur jalan menuju objek wisata, khususnya di kawasan Bukit Menoreh, mulai dari Kecamatan Kokap, Nanggulan, Girimulyo, Samigaluh dan Nanggulan, seperti Kalibiru, Kebun Teh Nglingso dan sekitarnya belum didukung jalan yang memadai," ujarnya.

Dikatakan Widiyanto, pembk menggaungkan program Jalur Jalan Bedah Menoreh hingga kini dampaknya belum terasa. Dan bahkan jalan menuju objek wisata yang rusak belum dibenahi.

"Kami minta Dinas Pariwisata dan Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) bersinergi membuat perencanaan dan percepatan pembangunan jalan wisata," ucapnya.

Terkait itu, Yuniar Wibowo Kepala Seksi Pemeliharaan dan Pembangunan Jembatan DPUPKP Kulonprogo menyatakan, pihaknya setiap tahun mengusulkan pembangunan jalur wisata, tetapi masih berdasarkan kemampuan keuangan daerah.

"Kami selalu mengusulkan pembangunan jalan wisata, namun bila Dispar juga ada usulan untuk jalur

wisata akan lebih baik," urai Yuniar sambil menyatakan DPUPKP belum memiliki peta atau data identi-

fikasi jalur jalan wisata yang menjadi skala prioritas pembangunan.

(Wid) -f

MULIA
AUTHORIZED MONEY CHANGER
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID-19
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALOBORO 60 YOGYAKARTA
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB
PLAZA AMBARUKKO LOWER GROUND
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB
JL. MARGO UTOMO NO.53 (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA
TELP : 4331272
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB

TANGGAL	19-Mar-21	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.350	14.600
EURO	17.075	17.375
AUD	11.075	11.275
GBP	19.900	20.300
CHF	15.450	15.700
SGD	10.700	11.050
JPY	131,50	135,50
MYR	3.425	3.625
SAR	3.750	4.050
YUAN	2.100	2.250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah
Menerima hampir semua mata uang asing